

Pemprov Bali Distribusikan 782.900 Liter Air Bersih ke 117 Dusun di Bali

Senin, 30 Oktober 2023 00:00 WITA | 896 views



Pemprov Bali distribusikan 782.900 liter air bersih ke 117 Dusun di Bali (Foto; hms)

Redaksi9.com - Sebagai tindak lanjut penetapan status siaga darurat kekeringan, kebakaran hutan dan lahan di Provinsi Bali yang ditetapkan belum lama ini, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Bali merilis laporan situasi terkini penetapan status siaga darurat tersebut. Dalam laporannya bernomor B.15.000/9340/UPTD/BPBD tanggal 28 Oktober 2023, Kepala Pelaksana BPBD Bali I Made Rentin merinci sejumlah langkah strategis yang telah dilakukan.

Salah satunya adalah pendistribusian air bersih ke 4 kabupaten di Bali, terutama pada 117 dusun di 19 desa/kelurahan dan 12 kecamatan yang mengalami kesulitan air bersih selama musim kemarau ini. "Distribusi air bersih dilakukan di Kabupaten Jembrana, Buleleng, Bangli dan Karangasem. Sampai saat ini, total telah didistribusikan 782.900 liter air bersih dengan menyasar 1.499 KK," jelas Rentin dalam laporannya.

Rinciannya, untuk Kabupaten Karangasem didistribusikan 106.000 liter ke Kecamatan Kubu, Kecamatan Karangasem dan Kecamatan Abang. Lalu untuk Kabupaten Buleleng 160.000 liter ke Kecamatan Sawan, Banjar, Tejakula dan Sukasada. Dilanjutkannya, untuk Kabupaten Bangli 160.000 liter ke Kecamatan Kintamani dan untuk Kabupaten Jembrana 356.900 liter untuk Kecamatan Jembrana, Mendoyo dan Negara.

Lebih lanjut, Rentin juga menguraikan sejumlah pendistribusian air bersih di Kabupaten Bangli yakni pada bak penampungan desa adat yang berlokasi di Desa Siakin, Kecamatan Kintamani 5.000 Liter. Adapun KK yang terdampak air bersih pasca pipa air desa mengalami kerusakan 472 KK Dusun Siakin dari 624 KK warga Desa Siakin. Sedangkan di Kecamatan Kubu, Karangasem BPBD mendistribusikan air bersih 10.000 liter untuk 15 KK/95 jiwa ke dalam 2 (dua) cabang umum. Sedangkan Dinas Sosial Karangasem mendistribusikan air bersih 4.000 liter untuk 122 KK ke dalam 1 (satu) cabang umum.

Lalu, BPBD Buleleng juga melaksanakan pendistribusian air bersih 15.000 liter di Banjar Dinas Corot, Desa Cempaga, Kecamatan Banjar. Sedangkan BPBD Kabupaten Jembrana melakukan pendistribusian air bersih 5.000 liter di Desa Yehembang Kauh, Mendoyo. Ditambah pemasangan 2 buah tandon air berkapasitas 2.000 liter dan pendistribusian air bersih 5.000 liter di Br. Munduk Tumpeng Kelod serta pendistribusian air bersih bersama PMI Jembrana 5.000 liter di Desa Berangbang dan Desa Pendem untuk KK terdampak kekeringan.

Sedangkan untuk update peristiwa kebakaran di sejumlah tempat pembuangan akhir (TPA) sampah, Rentin menjelaskan, untuk TPA Suwung, Denpasar hingga Jumat (27/10) upaya pemadaman masih berlangsung dengan fokus di sisi barat dan timur (zona 2 dan 3) dibantu pengerahan excavator untuk pembuatan jalan sehingga mobil damkar bisa melalui tumpukan sampah. "Pembuatan akses jalan potong/pintas dengan menggunakan alat berat (excavator) agar dapat dilalui oleh mobil damkar menuju zona 3. Total luas TPA Suwung 32,48 ha dan yang masih dalam penanganan kurang lebih 2,8 ha," Jelasnya.

Untuk TPA Mandung, Tabanan, hingga Jumat (27/10) sudah masuk ke tahap pendinginan di TPA seluas 2,7 hektar tersebut. "Upaya dibantu pengerahan damkar dari Tabanan dan Badung," imbuh Rentin. "Sedangkan TPA Temesi dan TPA Jungutbatu kebakaran sudah dapat dipadamkan," tambahnya lagi.

Sedangkan untuk kebakaran hutan, pada hari yang sama dilaporkan terlihat titik kebakaran di Bukit Munduk Mendeha, Kabupaten Buleleng di areal seluas 4 hektar. Saat ini petugas masih berusaha menuju lokasi yang cukup sulit karena harus mendaki.

Rentin juga menjelaskan, upaya meminimalisir dampak bencana juga terus dilakukan BPBD dengan pembagian masker kepada masyarakat sekitar TPA Suwung Denpasar 32.000 masker dan masyarakat sekitar TPA Mandung Tabanan 30.000 masker. "Kami juga berencana operasi pasar murah yang bekerja sama dengan perangkat daerah terkait," imbuhnya.

Seperti diberitakan sebelumnya, penetapan status darurat di Provinsi Bali melalui Keputusan Gubernur Bali Nomor 897/04/G-HK/2023 tanggal 19 Oktober 2023 tentang Penetapan Status Siaga Darurat Kekeringan, Kebakaran Hutan dan Lahan di Provinsi Bali terhitung sejak 19 Oktober 2023 sampai dengan 1 November 2023. Pemprov Bali juga sudah menyerahkan bantuan peralatan dari BNPB ke pemerintah kabupaten/kota. Di antaranya 24 unit toren air, 30 set pompa jinjing, 40 set tenda 4x4, 100 unit selang pompa Alkon juga akan segera diserahkan apabila sudah tiba di Bali. (hms)

Link Artikel:

<https://redaksi9.com/read/11399/pemprov-bali-distribusikan-782900-liter-air-bersih-ke-117-dusun-di-bali>

www.redaksi9.com